

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana penelitian ini menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial, dan tindakan. Untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial, dan tindakan. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja.

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang mengungkap situasi soisal tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan, dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang benar. Yang disyaratkan dalam penelitian ini

adalah wawancara, observasi partisipasi, studi dokumen, dan melakukan triangulasi.<sup>1</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah jenis penelitian penggalian (*exploratory*) dimana penelitian ini bertujuan untuk menggali/mencari variabel-variabel atau faktor-faktor pada suatu kondisi tertentu.<sup>2</sup> Di sini jenis penelitian ini bertujuan untuk menggali sebuah informasi mengenai strategi pengembangan usaha pembuatan tahu dalam meningkatkan penjualan pada industri tahu “STB Tahu Barokah” Desa Batuaji Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bersifat dilapangan (*field Research*) yaitu lokasi penelitian ini dilakukan diindustri tahu STB Desa Batuaji Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena untuk memaksimalkan keuntungan yang di peroleh dari kegiatan usaha industri tahu dan mampu meminimalisir biaya yang terjadi serta tenaga kerja yang dapat mencukupi kebutuhan dalam kegiatan usaha pembuatan tahu.

Karena di Desa Batuaji Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri industri

---

<sup>1</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2011), hal. 22-25

<sup>2</sup> Zulganef, *Metode Penelitian Sosial Dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hal. 9

kecil dibidang pembuatan tahu ini tidak terlalu banyak salah satunya adalah “STB Tahu Barokah” yang sudah berjalan kurang lebih 10 tahun dan menjadi salah satu yang terbesar di Desa Batuaji.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengetahui lebih dalam tentang rumusan masalah yang dibahas karena peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang mendalam dan sebanyak-banyaknya dalam kegiatan penelitian dilapangan. Dalam hal ini jenis penelitian yang lakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Sehingga dikehadiran peneliti yang dilakukan dengan cara observasi langsung, melakukan wawancara serta dokumentasi dengan pihak yang terkait sampai data yang butuhkan sudah lengkap. Selama pengumpulan data dari subjek penelitian dilapangan, peneliti menempatkan sebagai instrumen serta pengumpulan data dari sumber yang ada dilapangan peran peneliti dalam merealisasikan dengan datang langsung ke industri tahu “STB Tahu Barokah” di Desa Batuaji Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

### **D. Data Dan Sumber Data**

Data adalah catatan-catatan fakta-fakta yang didapatkan dari hasil wawancara, pengamatan, catatan mengenai penghitungan-

penghitungan jumlah dan frekuensi kegiatan-kegiatan sosial.<sup>3</sup> Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data skunder, yaitu:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari tempat peneliti meneliti yang digunakan sebagai sampel. Jadi data tersebut didapatkan langsung dari narasumber yang menjadi penanggung jawab dalam mengelola “STB Tahu Baikah” serta karyawan dan sales yang terlibat dalam usaha tersebut. Peneliti yang melalui prosedur dan teknik pengambilan data dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung kepada pengusaha “STB Tahu Baikah”.

### **2. Data Skunder**

Data skunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>4</sup> Misalnya dari data atau dokumen yang sesuai dengan pembahasan serta sumber lain dari majalah, koran, jurnal, maupun internet, atau sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Jadi, data yang sudah ada dan bisa dimanfaatkan oleh peneliti untuk menambah referensi.

---

<sup>3</sup> Zulganef, *Metode Penelitian Sosial Dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hal. 159

<sup>4</sup> Nurhayati, *Peranan Industri Tahu Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kecamatan Payung Sekaki (Tahun 20016-2010) Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, (Riau: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2012), hal. 8 dalam <http://ethess.uin-malang.ac.id/4152/> diakses tanggal 3 Januari 2020.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara mendalam

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam. Untuk mendapatkan penerimaan kerjasama yang baik dari responden, pewawancara perlu memperhatikan yaitu penampilan fisik peneliti, sikap peneliti dan tingkah laku peneliti, identitas peneliti, serta persiapan peneliti.<sup>5</sup>

Wawancara atau *interview* berbeda dengan percakapan dalam kehidupan sehari-hari. Wawancara sering kali digunakan untuk mengetahui keterangan, pendirian, pendapat secara lisan yang biasa disebut responden.

Teknik wawancara adalah salah satu pengumpulan data dalam penelitian. Karena menyangkut data jadi wawancara sangat penting dilakukan dalam sebuah penelitian. Wawancara bisa disebut juga proses komunikasi dan interaksi oleh antar responden dan pewawancara mensyaratkan adanya penggunaan simbol-simbol tertentu untuk dimengerti antar kedua belah pihak sehingga aktifitas wawancara bisa terjadi.<sup>6</sup>

Wawancara merupakan salah satu pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Wawancara yaitu suatu percakapan antara dua

---

<sup>5</sup>Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 67-68

<sup>6</sup>Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sioarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 108-109

orang atau lebih yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber (pemilik industri tahu “STB Tahu Barokah”). Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang lengkap dan mendalam.

Dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan wawancara mendalam pada industri tahu “STB Tahu Barokah” dengan narasumber pemilik usaha industri tahu tersebut. Wawancara dilakukan secara langsung dan mendalam guna untuk mendapat data yang relevan.

Susunan pedoman wawancara ini, peneliti bisa dimulai dengan sejarah kehidupan narasumber dalam mengawali usaha pembuatan tahu “STB Tahu Barokah”. Dari hal-hal yang sangat mendasar sampai dengan pertanyaan yang mendalam sesuai dengan apa yang peneliti butuhkan. Seperti yang berkaitan dengan jumlah karyawan, strategi dalam pengembangan usaha, kendala-kendala, resiko yang dihadapi, sampai dengan solusi setiap ada kesalahan atau masalah dalam proses pengembangan usaha tahu tersebut.

**Tabel 3.1 Pedoman wawancara dalam penelitian ini, yaitu:**

No.	Aspek	Indikator
1.	Strategi usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan teori analisis SWOT</li> <li>b. Strategi dalam pengembangan usaha, meliputi: kejujuran, pengembangan produk, harga, dan promosi</li> <li>c. Strategi dalam meningkatkan penjualan</li> </ul>
2.	Faktor penghambat dan solusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan teori analisis SWOT</li> <li>b. Faktor penghambat dan solusi dalam pengembangan usaha</li> <li>c. Faktor penghambat dan solusi dalam meningkatkan penjualan</li> <li>d. Risiko yang dihadapi pengusaha untuk mengembangkan dan meningkatkan penjualan</li> </ul>

## 2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.<sup>7</sup> Observasi merupakan teknik pengumpulan datayang mengharuskan peneliti langsung terjun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat, ruang, waktu, peristiwa, pelaku, tujuan dan perasaan.

Metode observasi menurut Parsudi Suparlan dibedakan menjadi tiga, yaitu:

---

<sup>7</sup>Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 69

- a. Observasi biasa, menurut Parsudi Suparlan dalam observasi biasa peneliti tidak boleh terlibat langsung dalam hubungan emosi pelaku yang menjadi sasaran penelitian.
- b. Observasi terkendali, observasi ini pelaku yang akan diamati dan kondisi-kondisi yang ada dalam tempat kegiatan yang mana pelaku dikendalikan kepada peneliti.
- c. Observasi terlibat, yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti melibatkan diri dalam masyarakat yang diteliti untuk dapat melihat dan memahami gejala yang ada.<sup>8</sup>

Dalam pelaksanaan observasi, yang dilakukan peneliti adalah peneliti hadir pada lokasi penelitian dan berusaha mengamati dan memperhatikan gejala yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti oleh peneliti yaitu tentang strategi pengembangan usaha industri tahu dalam meningkatkan penjualan.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumentasi resmi.<sup>9</sup>

Dalam dokumentasi peneliti yang menggunakan metode dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang strategi pengembangan usaha industri tahu “STB Tahu Barokah” dalam

---

<sup>8</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sioarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 105-106

<sup>9</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 70



meningkatkan penjualan. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data sebelumnya yang didapat sebelumnya yaitu wawancara dan observasi lapangan. Dokumen dapat berupa foto, transkrip wawancara.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif yaitu menganalisa data dengan menggunakan semua kejadian dari objek penelitian dan menghubungkan dengan teori yang berhubungan dengan penelitian.<sup>10</sup> Untuk melakukan analisis data dimasing-masing kasus atau permasalahan, peneliti menggunakan teori dari Miles dan Huberman dengan melakukan tiga alur kegiatan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

### **a. Kondensasi Data**

Kondensasi data merupakan proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan mentransformasikan data yang dapat mendekati keseluruhan bagian catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris. Dalam penelitian ini reduksi data memfokuskan pada hasil wawancara dengan pengelola industri tahu “STB Tahu Brokah” yang menagcu pada strategi pengembangan usaha industri tahu dalam

---

<sup>10</sup> Nurhayati, *Peranan Industri Tahu Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kecamatan Payung Sekaki (Tahun 20016-2010) Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, (Riau: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2012), hal. 9

meningkatkan penjualan pada industri tahu “STB Tahu Barokah” di Desa Batuaji Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah untuk menemukan pola-pola atau cara yang berarti serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini data berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, maupun paragraf-paragraf. Penyajian data ini lengkap dengan analisis data yang meliputi observasi, analisis wawancara, analisis hasil dokumentasi.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data yang digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa yang terjadi. Kegiatan ini dapat membuat kesimpulan-kesimpulan yang bersifat terbuka, umum, yang kemudian menjadi lebih spesifik dan rinci.<sup>11</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan dilakukan untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian yang diperoleh melalui verifikasi data dan data tersebut dapat di buktikan kebenarannya.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal.n180

<sup>12</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 326

Kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan dilapangan dapat dibuktikan dengan kredibilitas data. Dalam mencapai kredibilitas, maka peneliti menggunakan langkah-langkah diantaranya :

1. Ketekunan pengamat, yaitu pengadaan observasi terus menerus yang dilakukan oleh peneliti sehingga dapat mengetahui lebih dalam mengenai aspek yang penting, terfokus, dan relevan dengan topik penelitiannya.
2. Triangulasi , memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan untuk teknik pemeriksaan keabsahan data, selanjutnya dilakukan *cross check* yang nantinya hasil dari penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.<sup>13</sup> Peneliti menggunakan Triangulasi sumber, yaitu triangulasi yang mengharuskan peneliti mendapatkan lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi yang diperoleh. Pihak-pihak yang harus dilibatkan dalam penelitian ini adalah narasumber, sales, dan karyawan. Sehingga data yang diperoleh di analisis oleh peneliti yang akan menghasilkan kesimpulan dan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data yang diperoleh dari “STB Tahu Barokah”.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 273

<sup>14</sup> Helaludin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2019 ) hal. 22

## H. Tahap-Tahap Penelitian

### 1. Persiapan

#### a. Menyusun rancangan penelitian

Penelitian yang dilakukan berasal dari permasalahan dalam ruang lingkup peristiwa yang sedang berlangsung dan bisa diamati serta diverifikasi secara jelas dan nyata saat berlangsungnya penelitian.

#### b. Memilih lapangan

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, maka memilih lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data, dengan memperkirakan bahwa penelitian kualitatif jumlah informan tidak terlalu berpengaruh dalam konteks penelitian.

#### c. Mengurus perizinan

Mengurus perizinan diperlukan untuk melancarkan kegiatan penelitian, terutama menggunakan metode kualitatif. Perizinan dari birokrasi biasanya diperlukan karena hal ini berpengaruh pada kegiatan penelitian.

#### d. Menjajagi dan menilai keadaan

Setelah kelengkapan administrasi diperoleh sebagai bekal legalisasi kegiatan penelitian, selanjutnya yang dilakukan adalah penjajagan lapangan dan sosialisasi diri dengan keadaan sekitar. Karena peneliti yang menjadi alat utama dalam penelitian maka peneliti yang akan menentukan apakah objek penelitian merasa terganggu dengan adanya peneliti atau sebaliknya.

e. Memilih dan memanfaatkan informasi

Dalam hal ini peneliti perlu memiliki partner kedua kerja “mata kedua” dalam memberikan informasi banyak tentang keadaan dilapangan. Informan yang dipilih harus orang yang independen dari orang lain dan peneliti.

f. Menyiapkan instrumen penelitian

Peneliti di sini harus terjun langsung untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan.

g. Persoalan etika dalam penelitian

Dalam menghadapi persoalan etika dalam penelitian, peneliti harus siap secara psikologis, fisik, maupun mental. Karena peneliti akan berhubungan langsung dengan subjek dan objek dalam penelitian baik perorangan maupun secara kelompok. Persoalan etika akan muncul apabila peneliti tidak bisa menghormati, mematuhi, dan mengindahkan nilai-nilai masyarakat dan pribadi yang ada.

## **2. Lapangan**

a. Memahami dan memasuki lapangan

1) Memahami latar penelitian: dimana latar penelitian untuk peneliti berinteraksi dengan orang yang ada dan dimana peneliti hanya mengamati.

2) Berpenampilan sesuai adat dan kebiasaan, tata cara objek yang akan diteliti.

- 3) Pengenalan peneliti dilapangan dengan sikap netral dengan peran serta dalam kegiatan dan berhubungan akrab dengan subjek penelitian.
  - 4) Batasan waktu dalam memenuhi dan mengumpulkan data informasi sesuai dengan yang dibutuhkan.
- b. Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data)

Untuk memenuhi hasil yang akurat maka pendekatan ini penempatan instrumen utama dalam penggalan dan penghilan data-data kualitatif yang didapatkan. Penelitian ikualitatif memiliki karakteristik yaitu data diambil langsung, penentuan sampel secara purposif, peneliti sebagai instrumen pokok, lebih menekankan pada proses dari pada produk, analisa secara induktif, dan menggunakan makna dibalik data.

### **3. Pengolahan Data**

- a. Reduksi data

Data yang di dapat ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun menggunakan data yang di dapat, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, difokuskan kedalam hal-hal yang penting.

- b. Display data

Data yang didapatkan dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks yang akan mempermudah peneliti untuk melihat satu data dengan data yang lain.

c. Analisis data

Kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis yaitu:

- 1) Menetapkan lambang-lambang
- 2) Klasifikasi data berdasarkan simbol
- 3) Melakukan prediksi menggunakan data

d. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan data dan memverifikasi data yang telah diproses atau ditransfer kedalam bentuk yang sesuai dengan pemecahan permasalahan yang dilakukan.

e. Meningkatkan keabsahan hasil

- 1) Kredibilitas (validitas internal)
- 2) Transferabilitas
- 3) Depandabilitas dan conformalitas

f. Narasi hasil analisis

Dalam menarasikan hasil analisis pada data kualitatif hal yang diperhatikan yaitu:

- 1) Menentukan bentuk (form) yang digunakan untuk menarasikan data.
- 2) Menghubungkan bagaimana hasil yang berbentuk narasi yang menunjukkan bentuk/tipe keluaran yang didesain sebelumnya.

- 3) Menjelaskan bagaimana keluaran yang berupa narasi itu mengkomparasikan antara teori dan literasi-literasi yang mendukung topik.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Asep Suryana, *Tahap-Tahapan Penelitian Kualitatif Mata Kuliah Analisis Data Kualitatif* (Universitas Pendidikan Indonesia, 2007), hal. 5-11